



PENGARUH MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR BERHITUNG PADA SISWA KELAS RENDAH DI SDN 69 BANDA ACEH

Rabbana Atina¹, Fitriani², Haris Munandar³

^{1,2,3}Universita Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Power point adalah media yang sering dijumpai dan sering pula digunakan dalam berbagai kesempatan entah itu dalam presentasi, seminar, maupun proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Power Point* untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen design, sedangkan bentuk dari desainnya adalah "one group pretest-posttest design" yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1). Tahap awal (pre-test), 2). Perlakuan (treatment), 3). Tahap akhir (post-test). Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 69 Kota Banda Aceh kelas II dengan jumlah siswa 25 orang. Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$) dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0.05$ Untuk perhitungan ini t_{tabel} adalah 1,71 berdasarkan yang telah di tetapkan oleh aturan penerimaan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dari perhitungan di atas bahwa t_{hitung} ($11,67 > 1,71$). Pernyataan menunjukkan bahwa H_a terima, Oleh karena itu terdapat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir yang menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh media power point untuk meningkatkan kemampuan belajar berhitung pada siswa kelas rendah.

Kata Kunci: Media *Power Point*, berhitung

Abstract

Learning media is a tool to help educators convey information to students. Power point is a media that is often found and is often used on various occasions, whether in presentations, seminars or learning processes. The aim of this research is to find out whether there is an influence of Power Point media to improve numeracy skills in grade 2 students at SDN 69 Banda Aceh. This research is experimental research with the approach used in this research being descriptive quantitative. The research design used in this research is a pre-experimental design, while the form of the design is "one group pretest-posttest design" namely the research only uses one experimental class without a comparison class or control class. The stages carried out by researchers are: 1). Initial stage (pre-test), 2). Treatment (treatment), 3). Final stage (post-test). This research activity was carried out at SD Negeri 69 Banda Aceh City class II with a total of 25 students. The results of this research can

be seen based on hypothesis testing with degrees of freedom ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$) and the significant value is $\alpha = 0.05$. For this calculation t_{table} is 1.69 based on what has been determined by the rules for accepting the hypothesis, if $t_{count} > t_{table}$ then H_a from the calculation above that $t_{count} (11,67 > 1.71)$. The statement shows that H_a accepts, therefore there is a difference in the results of the initial test and the final test which shows that there is an influence of Power Point media to improve the ability to learn to count in lower class students.

Keywords: Power Point media, counting

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan berhasil (Susanto, 2014: 315) dengan memperjelas makna pesan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Kustandi, Cecep, 2011: 7). Pendidik dituntut untuk kreatif dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik sehingga materi muatan pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan dengan maksimal. Power point adalah media yang sering dijumpai dan sering pula digunakan dalam berbagai kesempatan entah itu dalam presentasi, seminar, maupun proses pembelajaran. Microsoft Power Point merupakan program presentasi yang di kembangkan oleh Microsoft Office dan di tampilkan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor (Hujair, 2013: 135) yang dapat digunakan untuk persentasi taupun media pembelajaran di sekolah. Media ini mampu menggabungkan antara audio dan visual. Media audiovisual mampu menyalurkan pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan indera penglihatan (Sukiman, 2012: 184)

Kemampuan belajar berhitung merupakan kemampuan melakukan pengerjaan hitung seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan dan membagi. Kemampuan berhitung adalah suatu ilmu dasar yang dimiliki siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu menyatakan buah pikirannya baik lisan maupun Tulisan secara sistematis, logis dan lugas yang berhubungan dengan angka-angka (Audina et al., 2022).

Berhitung merupakan keterampilan individu dalam mengamati, menyebutkan, memahami, dan menulis lambang bilangan yang pasti dan sesuai dengan informasi. Pembelajaran berhitung di kelas agar anak memiliki keterampilan dalam berhitung melalui kegiatan praktis yang dilakukan sendiri oleh anak, namun pemahaman tentang konsep tertentu juga diperlukan dan diharapkan terpupuk untuk membantu pemahaman anak, maka dari itu pendidik menggunakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan bahan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran guna mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran berhitung dengan mudah

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 72). Menurut Gay (dalam Emzir, 2017: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal(sebab akibat).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan hasil penelitian, serta analisis dilakukan setelah data terkumpul. Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen, menurut Arikunto (2014) studi eksperimen adalah mengusahakan timbulnya variabel- variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat hasil belajar peserta didik. Desain penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Paradigma dalam penelitian model eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Desain *Two Group Pretest Posttest Design*

O1 X O2

Keterangan :

O₁ : *Pretest* (sebelum di beri perlakuan)

X : *Treatment* (Tindakan menggunakan media power point)

O₂ : *Posttest* (setelah di beri perlakuan)

Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar berhitung siswa dengan menggunakan media Power Point terhadap peningkatan kemampuan belajar berhitung siswa dalam belajar berhitung pada siswa Kelas 2 SDN 69 Banda Aceh.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Jadi populasi bukan

hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasidalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 69 Banda Aceh

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh

Variabel Penelitian

Faisal dan ismayanti (2016), mengemukakan variabel sebagai kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau di observasikan. Sedangkan menurut Arikunto (2018:149), mengemukakan variabel sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu:

1. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yaitu media PowerPoint (X)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu Kemampuan Belajar Berhitung siswa (Y).

Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakanoleh peneliti terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan menggunakan metode observasi partisipasi dimana peneliti melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran pada SDN 69 Banda Aceh.

2. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes tulis maupun tes lisan untuk mengukur kemampuan belajar berhitung siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk menilai kualitas hasil belajar siswa atau untuk mengukur aspek kognitif siswa. Tes berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ataukelompok.

Instrument tes yang diberikan kepada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh mengenai kemampuan berhitung, tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan pada siswa sebelum Tindakan dan setelah diberikan Tindakan. Untuk membuat soal tes kemampuan berhitung siswa peneliti berpedoman pada kisi-kisi soal, Adapun sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi instrument tes kemampuan berhitung siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Menghitung Gambar dan angka puluhan dalam pemecahan masalah dengan tepat	Peserta didik dapat menentukan jumlahgambar	1, 4
		Peserta didik mampu menjumlahkan angka puluhan	8
2	Menyebutkan angka dalam bentuk huruf dengan benar dan tepat	Peserta didik mampu menyebutkan serta memahami bentuk angka	2
3	Mengidentifikasi gambar buah yang berbeda	Peserta didik dapat menentukan buah yang lebih banyak dengan tepat	3
4	Mendesripsikan urutan angka secara rumpang serta mengurutkan bilangan	Peseta Didik dapat menentukan urutan angka dengan tepat dan benar	5
5.	Menjumlahkan angka puluhan bersusun kebawah dari angka kecil hingga angka besar.	Peserta didik mampu mengoperasikan penjumlahan bersusunkebawah	6
		Peserta didik mampu menjumlahkan puluhan angka besar hingga angka kecil	7
6.	Mengoperasikan pengurangan bilangan dua angka dan satu angka secara tersusun	Peseta didik mampu mengurangi bilangan dua angka dan satu angka secara bersusun pendek	8,9
7.	Mengoperasikan pengurangan berbentuk gambar dalam pemecahan masalah	Peserta didik mampu menentukan pengurangan berbentuk gambar dengan tepat dan benar.	10

Tabel 2. Pedoman Penilaian

Nomor Soal	Skor
1 - 10	Jawaban benar = 5
	Jawaban salah = 0
Jumlah Skor Maksimal	50

Nilai Akhir $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*) Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar berhitung yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media Digital Power Point.
2. *Treatment* (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menerapkan media Digital Power Point .

Tes akhir (*posttest*) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Power Point

Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena paada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah data terkumpul melalui melalui tes hasil belajar, maka datanya diolah dengan menggunakan analisis statistik uji - t, tujuan dari uji t yaitu untuk melihat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir. Adapun statistik lain yang diperlukan sehubungan dengan uji - t adalah :

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang diperoleh merupakan gambaran secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kudrat (χ^2). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Sudjana (2002:91) mengemukakan langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama yaitu:

- 1) Menentukan rentang (R) ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Menentukan banyak kelas interval dengan menggunakan aturan sturges yaitu :
banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

- 4) Memilih ujung kelas bawah pertama untuk bisa diambil data sama dengan data terkecil atau data yang terkecil tetapi selisihnya harus dikurangi data panjang kelas yang ditentukan.
- b. Menghitung rata-rata tes awal dan tes akhir, digunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = rata - rata

$\sum d$ = Nilai keseluruhan

N = Jumlah siswa

langkah berikutnya adalah membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} dengan taraf signifika $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n -1, Jika $x^2 > X^2 (1 - \alpha) (k - 1)$

maka data distribusi normal, jika sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal

2. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan tentang apakah penggunaan media digital dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis statistik

- $H_0: \mu \leq \mu_2$: Penggunaan media power point tidak berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh
- $H_a: \mu > \mu_2$: Penggunaan media power point berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh.

2) Menetapkan nilai tingkat signifikansi (α) = 5% = 0,05

3) Menetapkan kriteria penolakan H_0

- H_0 diterima jika $t < t_{(1-\alpha)}$
- H_0 ditolak untuk harga-harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Adapun hipotesis yang di uji ialah adakah pengaruh penggunaan media power point untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini kriteria pengujian uji pihak kiri adalah

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, dan tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dalam hal lainnya H_a diterima.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

\bar{x} = Rataan

x_i = Data ke i

f_i = Frekuensi data ke i

$\sum f_i$ = Ukuran data

c. Menghitung varians tes awal dan tes akhir dapat digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n = Banyak sampel

s^2 = Varians

S = Simpang baku

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

X_i = Tanda kelas interval

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 sampai 17 Januari tahun 2024 di SD Negeri 69 Banda Aceh, JL. Bayeun, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, 23111, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja tanpa adanya kelas perbandingan, kelas yang diteliti yaitu kelas II (Dua) dengan jumlah peserta didik 32 orang. Materi yang di kaji adalah berhitung dengan menggunakan power point sebagai media pembelajaran,. Berdasarkan analisis data penelitian ini, maka hasil penelitian berupa hasil belajar kognitif siswa.

Analisi Data Siswa

Data-data hasil penelitian dideskripsikan berupa data hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Pada tahap awal peserta didik di berikan *pre-test* untuk melihat

kemampuan awal peserta didik selanjutnya di lakakukan belajar menggunakan Power point dan untuk mengukur kemampuan peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar Matematika peserta didik.

Tabel 3. *Pre-test dan Post-test*

No	Nama	Pretest	Posttest
1	ASA	50	73
2	ANT	20	86
3	AAH	50	80
4	AI	30	80
5	AI	30	80
6	ARA	50	93
7	CAN	40	73
8	DS	60	86
9	FA	30	66
10	HA	40	80
11	MAT	60	73
12	MAA	60	80
13	MAF	50	80
14	MBM	60	80
15	MG	50	66
16	NA	50	73
17	NF	50	80
18	NRA	40	66
19	RAQ	30	53
20	RAA	40	80
21	SS	30	66
22	SA	60	80
23	SA	50	66
24	TGG	50	80
25	TIH	20	80
N=25	Jumlah	1100	1900
	Rata-rata	44	76

Sumber: Hasil penelitian di SD 69 Banda Aceh

Uji Normalitas Data

Analisis Uji Normalitas Data *Pre-test*

Menghitung distribusi frekuensi untuk melihat rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas. Cara untuk menghitung distribusi frekuensi tersebut sebagai berikut:

1) Distribusi frekuensi Awal

a. Menentukan Rentang

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$R = 60 - 20$$

$$= 40$$

2) Menentukan Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (25) \\
 &= 1 + 3,3 \log (1,3979) \\
 &= 1 + 4,61307 \\
 &= 5,61307 \text{ di ambil } 6
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,6 \text{ di ambil } 7
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi untuk menentukan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dari nilai tes awal.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Awal

No	nilai tes	Frekuensi (f _i)	Titik tengah xi	Fixi	Xi ²	Fixi ²
1	20 - 26	2	23	46	529	1058
2	27- 33	5	30	150	900	4500
3	34 - 40	4	37	148	1369	5476
4	41- 47	0	0	0	0	0
5	48 - 54	9	51	459	2601	23409
6	55 - 61	5	58	290	3364	16820
		25	199	1093	8763	51263

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1093}{25} = 43,7$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{25(51263) - (1093)^2}{25(25-1)}$$

$$s^2 = \frac{(1281575) - (1194.6)}{25(24)}$$

$$s^2 = \frac{(1280,3)}{(600)}$$

$$s^2 = 2,13$$

$$s = 1,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) = 43,7 variasnya (s^2) = 2,13 dan simpangan bakunya $S_1 = 1,4$

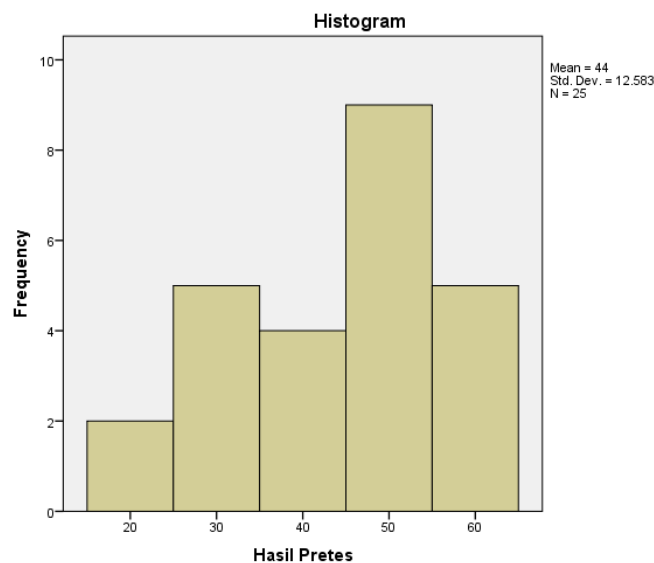
Tabel 5. Uji Normalitas Data Tes Awal (*pre-test*)

Interval	F ₀	F _h	F ₀ - F _h	(F ₀ - F _h) ²	X ² = F ₀ - F _h) ² / F _h
20 - 27	2	0,7	1,3	1,7	2,4
28 - 35	5	3,3	1,7	2,9	0,9
36 - 43	4	8,5	-4,5	20,25	2,4
44 - 51	0	8,5	-8,5	72,25	8,5
52 - 59	9	3,3	5,7	32,5	9,8
60 - 68	5	0,7	4,3	18,5	26,4
Jumlah	25	25	0	129,6	50,4

Sumber: Hasil penelitian di SD 69 Banda Aceh

Harga F_h : 2,7% X25=0,7 ; 13,34%X25=3,3 ; 33,96%X25=8,5 ; 33,96%X25=8,5; 13,34%X25=3,3; 2,7% X25=0,7

Berdasarkan perhitungan di atas di tentukan chi kaudrat x²hitung = 60,4 selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kaudrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) 25 - 1 = 24 Bila dk taraf keseluruhan 5% maka harga chi kuadrat tabel (50,4 > 1,71) artinya H₀ ditolah dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pre-test*) pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh Berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik hasil *pre-test*

Analisis Uji Normalitas Data *Post-test*

Menghitung distribusi frekuensi untuk melihat rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas. Cara menghitung distribusi frekuensi tersebut tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi frekuensi Tes Akhir
 - b. Menentukan Rentang

R= Data terbesar - Data Terkecil

R= 93 - 53

= 40

2) Menentukan Banyak Kelas Interval

Banyak Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log (25)$

= $1 + 3,3 \log (1,3979)$

= $1 + 4,61307$

=5,61307 di ambil 6

Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang Kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{40}{6}$$

=6,6 di ambil 7

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Akhir

Nilai tes	Frekuensi fi	Nilai Tengah xi	fixi	Xi ²	Fixi ²
53 - 59	1	56	56	3136	3136
60 - 66	5	63	315	3969	19845
67 - 73	4	70	280	4900	19600
74 - 80	12	77	924	5929	71148,0
81 - 87	2	84	168	7056	14112,0
88 - 94	1	91	91	8281	8281,0
Jumlah	25	441	1834	33271	136122,0

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata dan varians sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1834}{25} = 73,3$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{25 (136122,0) - (1834)^2}{25 (25-1)}$$

$$s^2 = \frac{(3403050) - (3363.5)}{25 (24)}$$

$$s^2 = \frac{(3399,6)}{(600)}$$

$$s^2 = 5,66$$

$$s_1 = 2,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata $(\bar{x}) = 73,3$ variasnya $(S^2) = 5,66$ dan simpangan bakunya $S_1 = 2,3$

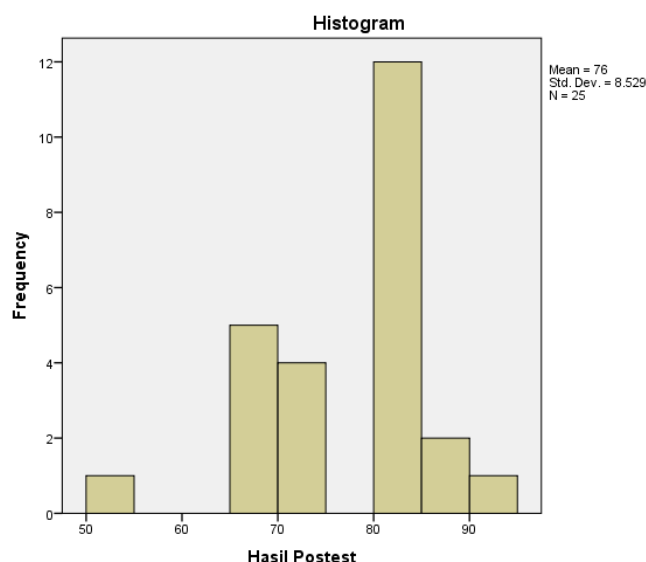
Tabel 7. Uji Normalitas Data Tes Akhir (*pos-test*)

Interval	F0	Fh	F0-Fh	(F0-Fh) ²	X ² = F0 - Fh) ² / Fh
55 - 61	1	0,7	0,3	0,1	0,1
62 - 68	5	3,3	1,7	2,9	0,9
69 - 75	4	8,5	-4,5	20,25	2,4
76 - 82	12	8,5	3,5	12,25	1,4
83 - 89	2	3,3	-1,3	1,7	0,5
90 - 96	1	0,7	0,3	0,1	0,3
Jumlah	25	25	0	37,26	5,6

Sumber: Hasil penelitian di SD 69 Banda Aceh

Harga F_h : $2,7\% \times 25 = 0,7$; $13,34\% \times 25 = 3,3$; $33,96\% \times 25 = 8,5$; $33,96\% \times 25 = 8,5$; $13,34\% \times 25 = 3,3$; $2,7\% \times 25 = 0,7$

Berdasarkan perhitungan di atas di tentukan chi kaudrat hitung =5,6 selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kaudrat tabel dengan dk(derajat kebebasan) $25 - 1 = 24$. Bila dk taraf keseluruhan 5% maka harga chi kuadrat tabel = 1,71 karena harga chi kuadrat hitung kurang dari harga chi kuadrat tabel ($5,6 > 1,71$) maka H_0 ditolak H_a diterima Maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pre-test*) pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh Berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik hasil *pos-test*

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t satu sampel. Adapun uji t hipotesis adalah (uji-t) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

Nama	Pretest	Postest	Gain (d) postes-pretes	Xd(d-MD)	X ² d
ASA	50	73	23	-9,0	81,0
ANT	20	86	66	34,0	1156,0
AAH	50	80	30	-2,0	4,0
AI	30	80	50	18,0	324,0
AI	30	80	50	18,0	324,0
ARA	50	93	43	11,0	121,0
CAN	40	73	33	1,0	1,0
DS	60	86	26	-6,0	36,0
FA	30	66	36	4,0	16,00
HA	40	80	40	8,0	64,0
MAT	60	73	13	-19,0	361,0
MAA	60	80	20	-12,0	144,0
MAF	50	80	30	-2,0	4,0
MBM	60	80	20	-12,0	144,0
MG	50	66	16	-16,0	256,0
NA	50	73	23	-9,0	81,0
NF	50	80	30	-2,0	4,0
NRA	40	66	26	-6,0	36,0
RAQ	30	53	23	-9,0	81,0
RAA	40	80	40	8,0	64,0
SS	30	66	36	4,0	16,0
SA	60	80	20	-12,0	144,0
SA	50	66	16	-16,0	256,0
TGG	50	80	30	-2,0	4,0
TIH	20	80	60	28,0	784,0
Jumlah	1100	1900	$\Sigma d = 800$	0,0	4506,0
Rata-Rata	44	76	32	0,0	180,2

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\Sigma d}{d} \\ &= \frac{800}{25} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari hipotesis dari perbedaan tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{32}{\sqrt{\frac{4506,0}{25(25-1)}}} \\ &= \frac{32}{\sqrt{\frac{4506,0}{25(24)}}} \\ &= \frac{32}{\sqrt{\frac{4506,0}{600}}} \\ &= \frac{32}{\sqrt{7,51}} \\ &= \frac{32}{2,740} \\ t &= 11,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan hipotesis di atas dapat disimpulkan $t_{hitung} = 11,67$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$) dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0,05$. Untuk perhitungan ini t_{tabel} adalah 1,71 berdasarkan yang telah ditetapkan oleh aturan penerimaan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dari perhitungan di atas bahwa t_{hitung} ($11,67 > 1,71$). Pernyataan menunjukkan bahwa H_a diterima. Oleh karena itu terdapat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Power Point untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 SDN 69 Banda Aceh.

Pembahasan

Pengaruh Media Power Point untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Berhitung pada Siswa Kelas Rendah bukan hanya melatih kemampuan berhitung tetapi juga untuk melatih rasa percaya diri peserta didik. Sehingga dapat ditentukan dengan uji hipotesis dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$) dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0,05$. Untuk perhitungan ini t_{tabel} adalah 1,71 berdasarkan yang telah ditetapkan oleh aturan penerimaan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dari perhitungan di atas bahwa t_{hitung} ($11,67 > 1,71$). Pernyataan menunjukkan bahwa H_a diterima. Oleh karena itu terdapat perbedaan hasil tes awal dan tes akhir yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media power point untuk meningkatkan kemampuan belajar berhitung pada siswa kelas rendah.

Kegiatan Penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Penelitian *pre-tes*

Pre-tes dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 kegiatan dilakukan dari jam 08:00 WIB sampai 09:30 WIB. Kegiatan di pagi hari dimulai dengan upacara, setelah upacara peserta didik masuk keruangan membaca doa, absen dan perkenalan dan menyampaikan tujuan peneliti selanjutnya membagikan pretest kepada peserta didik.

2. Perlakuan / *Treatment*

Perlakuan atau *Treatment* dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 selama 90 menit dilakukan pada siswa kelas II SDN 69 Banda Aceh. Kegiatan di pagi hari dimulai dengan kegiatan senam pagi setelah itu peserta didik masuk keruangan membaca doa, absen dan menghafal perkalian selanjutnya perlakuan belajar menggunakan media power point.

3. *Post-tes* dan pemberian angket peserta didik

Post test dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024 kegiatan di lakukan 60 menit pada kegiatan ini peserta didik diberikan soal sebanyak 15 butir soal yang berisi tentang materi yang telah di ajarkan. Peserta didik menjawab soal di meja masing-masing

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh media power point untuk meningkatkan kemampuan belajar berhitung pada siswa kelas rendah dilihat dari uji hipotesis dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$) dan nilai signifikan adalah $\alpha = 0.05$ Untuk perhitungan ini t_{tabel} adalah 1,71 berdasarkan yang telah di tetapkan oleh aturan penerimaan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a dari perhitungan di atas bahwa t_{hitung} ($11,67 > 1,71$). Pernyataan menunjukkan bahwa H_a terima, Sehingga hipotesis dalam penelitian ini “ Pengaruh media power point dapat meningkatkan kemampuan belajar berhitung pada siswa kelas rendah di sd 69 Banda Aceh ”

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari hendaknya guru memberikan pelajaran berhitung dengan media power point atau dengan benda yang konkrit agar anak-anak lebih mudah untuk memahami perhitungan.
2. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya hendaknya menggunkan media power point yang lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat menciptakan media-media yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, I. W. A. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015 / 2016. 4(1), 53–64.
- Arsyad, A., & Rahman, A. (2015). Media Pembelajaran. *Bab Ii Kajian Teori*, 1, 23–35.
- Audina, dkk (2022). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Pampangan Oki. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 295–304.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65.

- Fitriani, N., & Hera, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relavance, Confidance, Satisfaction) Terhadap Peningkatan Aktvitas dan Hasil Belajarsiswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Bionatural*, 6(1).
- Handayanto, dkk (2015). Pembelajaran E-Learning menggunakan Moodle pada matakuliah Metode Numerik. *Jurnal Infomatika UPGRIS*, 1(2), 42-48.
- Kasmini, L., & Fauziah, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Di Kelas Iii Sd N 70 Kuta Raja Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa* ,53(9), 1689-1699
- Lismawati, B. R. K., & Trihantoyo, S. (2022). Peningkatan Literasi Digital Dalam Mewujudkan Profesionalisme Kinerja Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 80-94.
- Munandar, dkk (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media animasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar fisika siswa SMAN 5 Mataram tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 4(1), 111-120.
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 110-114.
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538-3543.
- Silalahi, dkk (2023). Pengaruh Media Animasi Powerpoint Terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan Pada Siswa SD Negeri 0650004 Medan. *Jurnal Bidang Penelitian Multimedia*, 1(1), 21-28.
- Tampubolon, dkk (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Subtema 1 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD di UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentos. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7392-7405.